

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KREATIVITAS  
BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG**

Ratna Sari Dewi

[ratnanoela88@gmail.com](mailto:ratnanoela88@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Singaperbangsa Karawang

*Jl. H. S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang, Jawa Barat*

*Diterima: September 2018; Disetujui: November 2018; Diterbitkan: November 2018*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research were: (1) to analyzed the use of social media on the entrepreneurial creativity of students from non formal Education in the University of Singaperbangsa Karawang in 2017. This research used qualitative approach with descriptive method. The data collection techniques were taken by interview, observation and documentation. The results of this research were: (1) the students more interest in social media as a communication tools that were more fun and effective. Besides, media social can also as a media to get shopping and enterpreneur. (2 ) Based on the presentation of social media that were often used by students include: whatsapp, facebook, instagram and BBM with the level of user utilization, (3) the roles of Social Media were as social and communication activity, receipt of information, entrepreneurship media and social and communication, (4 ) The type of entrepreneurship that students engage in ranges from culinary, clothing and cosmetics, (5) the form of creativity that is produced is product design and how to communicate in selling or promoting marketing online.*

*Keywords : Social media, Creativity, Entrepreneurship*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2017, Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis data dilakukan secara deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah adalah, (1) mahasiswa lebih tertarik terhadap media sosial sebagai alat komunikasi yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, media sosial juga bisa digunakan sebagai media berwirausaha dan berbelanja. (2) Berdasarkan tingkat presentasi pemanfaat media sosial dapat dibagi beberapa jenis yang sering digunakan oleh mahasiswa, meliputi: whatsapp, facebook, instagram dan BBM dengan, (3) peranan Media Sosial sebagai *social and communication activity, receipt of information , entrepreneurship media* dan *social and communication*, (4) Jenis wirausaha yang digeluti mahasiswa berupa kuliner, pakaian dan kosmetik, (5) bentuk kreativitas yang dihasilkan oleh mahasiswa adalah desain produk dan bagaimana berkomunikasi dalam menjual atau promosi pemasaran secara online.

*Kata Kunci: Media sosial, Kreativitas, Berwirausaha*

## PENDAHULUAN

Salah satu indikasi yang terlihat mengapa perkembangan media sosial di Indonesia sangat pesat adalah karena masyarakat bisa mengakses dan membuat akun dengan mudah, serta di dukung dengan fasilitas gawai yang memadai dan penggunaan internet. Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tercatat di tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa. Angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya, tercatat mencapai 132,7 juta jiwa. Tetra Pak Index (TPI) juga mengungkapkan data terbaru bahwa tercatat ada lebih dari 106 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tiap bulannya. Di mana 85% di antaranya mengakses sosial media melalui perangkat seluler. Tentu ini menjadi rujukan tentang penggunaan media sosial yang semakin digemari oleh kalangan masyarakat termasuk remaja ataupun mahasiswa. Jaman now, candu terhadap media sosial semakin menjadi-jadi, karena bisa dikatakan hampir 24 jam smartphone ditangan. Media sosial yang sering digunakan dikalangan mahasiswa seperti facebook, whatsapps, instagram, twitter, line, path, BBM dan youtube. Media sosial menjadi daya tarik tersendiri karena banyak menawarkan kemudahan, berkomunikasi dan keseruan lainnya yang membuat mahasiswa rela menyiapkan waktu lama dalam menggunakannya.

Media sosial menawarkan fasilitasi setiap orang dapat terhubung satu dengan yang lainnya. Menjadi kemudahan dalam mempromosikan maupun menjual barang-barang tanpa menyediakan lapak yang terbilang mahal. Mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha di kalangan mahasiswa dengan penggunaan media sosial menjadi salah satu dampak positif bagi penggunaan media sosial itu sendiri. Tren penggunaan media sosial dalam berwirausaha jg telah dimanfaatkan oleh mahasiswa-mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang. Berbagai jenis barang maupun jenis kuliner telah mereka pasarkan melalui media sosial. Kreativitas dalam berbahasa dan mengemas barang jualannya menjadi salah satu kreativitas yang terlihat secara sekilas, karena daya tarik dari sebuah barang yang dipasarkan adalah mengenai sejauhmana penjual menjadi kreatif. Tercatat dari setiap angkatan prodi pendidikan luar sekolah terdapat beberapa mahasiswa yang berwirausaha atau berjualan dengan memanfaatkan media sosial dengan variasi jenis produk yang berbeda-beda, berdasarkan data yang dihimpun ada 15 mahasiswa di angkatan tahun 2017, 10 mahasiswa di angkatan 2016 dan 7 mahasiswa di angkatan 2015. Jumlah data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan luar sekolah banyak memanfaatkan penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha karena mengingat jumlah mahasiswa persetiap angkatan tidak terlalu banyak. Merujuk seperti yang dikatakan *Zimmerer dkk* kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Sama halnya juga yang diungkapkan *Alma, Buchari (2013)* mengatakan bakat seseorang wirausaha akan bertambah dan berkembang berkat pengetahuan. Dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan berwirausaha juga membutuhkan sebuah pengetahuan tentang kreativitas dan kewirausahaan, karena dengan modal sebuah pengetahuan akan bisa menjalankan usahanya dengan baik serta dengan penggunaan atupun pengaruh dari media sosial. Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Singaperbangsa Karawang.

**METODOLOGI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis fakta dengan interpretasi yang tepat terhadap penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha mahasiswa pendidikan luar sekolah. Karena itu, pendekatan penelitian yang paling tepat adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini pada dasarnya adalah pendekatan yang digunakan untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Karena itu, dalam penelitian ini, peneliti harus turun ke lapangan. Sehingga keabsahan data bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2010:15), menjelaskan bahwa: Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposivedan snowball teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria pembedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan luar sekolah Universitas Singaperbangsa karawang dapat dikatakan memiliki indeks yang tinggi, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dapat disimpulkan hampir semua mahasiswa memiliki aplikasi media sosial dan memanfaatkannya. Daya tarik media sosial semakin diperkuat dengan banyak ditambahkan fitur-fitur pendukung didalam aplikasi tersebut seperti halnya mengubah status, berbagi cerita bahkan video. Data yang terhimpun dari responden yang di dapat.

Tabel. 1 Ketertarikan pada Media Sosial

Responden (R)	Alasan (Ketertarikan)
(1)	(2)
R1	- Menambah teman, lebih mudah mendapat informasi, mengungkapkan ekspresi, membeli dan menjual barang
R2	- Menjadi alat komunikasi yang lebih efektif, fasilitas nya lebih menarik untuk berwirausaha
R3	- Lebih banyak teman, dapat menjadi fasilitas dalam menemani waktu luang, terlihat seru
R4	- Bisa jadi media berdagang, wadah berkeluh kesah, mempermudah berkomunikasi
R5	- Berkomunikasi dengan grup yang lebih luas, berwirausaha, mendapatkan informasi lebih mudah.
R6	- Memanfaatkan waktu luang menjadi menyenangkan, berkomunikasi, bertambah teman.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Philip dan Kevin Keller (2012:568) bahwa media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Sama halnya juga yang di ungkapkan oleh Kaplan dan Haenlein (dalam Curran dan Lennon, September: 2011), mengatakan bahwa media sosial adalah “sebuah kelompok jaringan yang berbasiskan aplikasi dalam internet yang dibangun berdasar teknologi dan konsep web 2.0, sehingga dapat membuat pengguna (users) menciptakan dan mengganti konten yang disebar” media sosial merupakan aplikasi yang di dukung oleh koneksi internet sehingga mampu mempermudah segala komunikasi dan aktivitas.

Berdasarkan data yang terhimpun jenis media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa di prodi PLS ini diantaranya adalah whatsapp, facebook, instagram dan aplikasi bbm dengan data presentasinya melalui diagram di bawah ini :

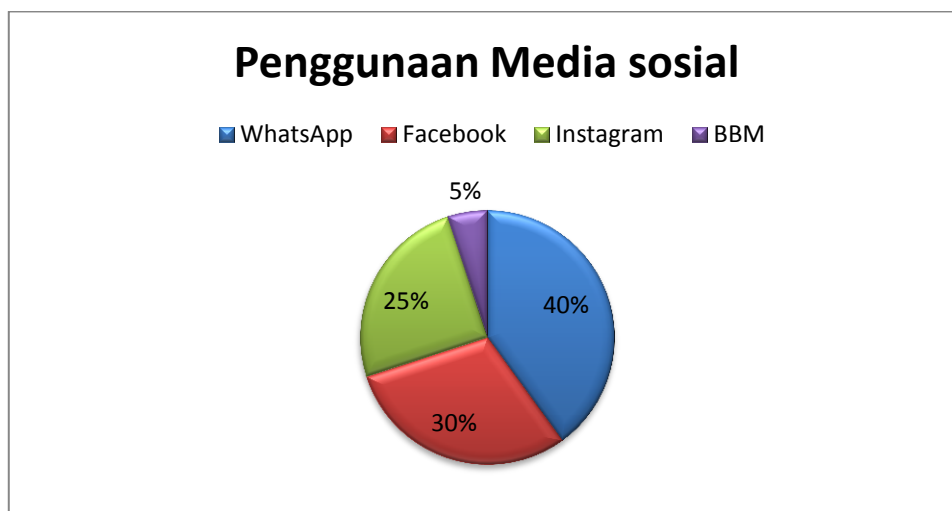


Diagram 1. Penggunaan Media Sosial

Sesuai yang diungkapkan Adiarsi, Stellarosa, & Silaban (2015) dalam penelitiannya menyebutkan empat media sosial yang umum digunakan. Whatsapp menjadi media sosial yang sering digunakan mengingat fitur di dalamnya memiliki taraf kesempurnaan dalam berselancar dengan menggunakan internet.

Peranan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>social and communication activity</i>	30	40	35	45	30	40	220
<i>receipt of information</i>	35	20	35	15	35	30	170
<i>entrepreneurship media</i>	35	40	30	40	35	30	210

Tabel.2 Peranan sebagai fungsi sosial dan komunikasi

Berdasarkan data yang dikumpulkan peranan dari media sosial bagi penggunaannya yaitu sebagai *social and communication activity*, *receipt of information* dan *entrepreneurship media*. Berdasarkan data yang dihimpun dari tabel peranan sebagai fungsi sosial dan komunikasi mendapatkan skor tertinggi (220), ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering mengekspresikan pribadinya dengan cara mengubah status, berikirim pesan, berbagi cerita, foto /video dan tentunya berkomunikasi. Namun perlu diperhatikan peranan sebagai media berwirausaha juga mendapat skor yang tinggi (210) ini menunjukan adanya penggunaan media sosial yang cukup tinggi dalam rangka berwirausaha di kalangan mahasiswa PLS angkatan 2017.

Penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha mahasiswa pendidikan luar sekolah Universitas Singaperbangsa Karawang dapat terlihat dari pemanfaatan media sosialnya itu sendiri, terhimpun data ada 3 jenis usaha yang muncul yaitu kuliner, pakaian dan kosmetik. Melihat data yang terhimpun bentuk kretaitvas yang muncul adalah hal-hal yang standar muncul juga seperti kreatif dalam mendesain, kreatif dalam berkomunikasi dan berpromosi. Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa membentuk serta menumbuhkan energi kreativitas dan dapat mengaktualisasi diri dalam berwirausaha. Seperti halnya yang diungkap oleh Ahmad Susanto, (2011 : 112-113) kreativitas meliputi tentang Pribadi (*person*), Proses (*process*), Pendorong (*press*), dan Produk, (*product*). Mengembangkan pribadi yang ingin selalu berinovasi dengan proses dan sebuah dorongan dan hasil atau produk yang diciptakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, penelitian ini memberikan suatu kesimpulan bahwa penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi PLS terlihat cukup tinggi dan penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Singaperbangsa Karawang terlihat dalam indeknya yang sedang, terlihat dari bentuk kreativitas yang muncul menunjukkan hasil yang cukup positif. Hasil yang terlihat adalah kemampuan berwirausaha mahasiswa terlihat baik dan berusaha untuk selalu berinovasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII]. (2017). Profil Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi Media internet dikalangan mahasiswa. *HUMANIORA Vol.6 No.4*.
- Aditya, R.(2015). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*. Baru Pekanbaru. Jom FISIP Volume 2 Nomor 2
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2000). *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Penerbit Alfabet, Bandung.
- Curran, J. M, dan Ron, L. (September, 2011). *Participating in the conversation: exploring usage of social media networking sites*. Academy of Marketing Studies Jornal. Diakses pada 15 Maret 2018 dari <http://www.thefreelibrary.com/>
- Drucker, F. Peter.( 1994). *Innovation and Entrepreneurship : practicer and principles*.

- penerjemahan Rusdi Naid, Jakarta: Gelora Aksara Pratama tangguh
- Handriani, Eka. 2011. *Pengembangan kualitas pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi*, jurnal ilmiah Inkoma. Ungaran : Fakultas Ekonomi Undaris volume 22 Nomor 1 Februari 2011
- Hisrich, Robert D. Petters. (2004). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill, NY
- Karjaluoto, E. (2008, 01 Maret). A Prime in Social Media: Examining the Phenomenon, its Relevance, Promise and Risks. Diakses pada 15 Maret 2018 dari <http://www.smashlab.com/media/white-papers/>
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba empat.

